

Sebungkus Mie Instan Energi Kesuksesan

MESKI tak sedikit pakar kesehatan menyarankan agar tak terlalu sering menginsumsi mie instan, namun nyatanya banyak mahasiswa rantau di Yogya terbantu karenanya. Terlebih bagi anak kos yang berasal dari keluarga belum bisa dibilang berkecukupan.

Sebungkus mie instan mejadi penyelamat dari bahaya kelaparan. Bahkan ada yang menjadikan mie instan sebagai lauk, angd ari olahan satu bngkus, disantap 2 atau tiga kali sehari.

Seperti kisah Tony Hardiyanto. Pengusaha muda yang di komunitas Entrepreneur University (EU) dikenal dengan sebutan beruang kutub ini, kehidupannya selama kos dan kuliah di Fisip UGM tertolong oleh mie instan.

Among Kurnia Ebo, mentor EU, pendiri komunitas bisnis Klatak university yang sekaligus mendampingi Tony dari awal dia merintis bisnis mengisahkan, jika melihat masa laluinya, boleh disebut kisah anak desa Boureno Bojonegoro ini sangat memilukan. Bagaimana tidak, sebetulnya sih tak ada harapan untuk bisa melanjutkan kuliah selepas SMA.

Orang tuanya hanya buruh tani yang tak punya penghasilan memadai untuk mengirimkannya ke perguruan tinggi. Tapi tekatnya yang besar dan didukung oleh prestasi akademiknya yang bagus di sekolah maka ia pun berangkat ke Yogya. Mendaftar ke kampus UGM lewat jalur UMPTN. Otaknya yang encer membuatnya tidak sulit untuk menembus Fakultas Sosial Politik UGM yang pada masanya dikenal sebagai fakultas dengan persaingan yang sangat ketat.

Diterima di kampus ternama di Indonesia itu adalah satu problem yang berhasil ditaklukkan. Tapi muncul problem berikutnya. Bagaimana caranya bisa hidup di Yogya selama menjadi mahasiswa dan bagaimana bisa membayar biaya kuliah yang pendaftaran awalnya saja di angka juta?

Problem bagaimana bisa survive hidup di Yogya mungkin mudah di pikirannya. Salah satunya dengan menjalani puasa Daud. Sehari puasa sehari tidak. Atau nanti bisa sambil *ngamen* atau jadi marbot masjid, atau ikut jualan koran pagi-pagi di perempatan lampu merah atau cara lainnya. Pokoknya banyak cara yang mungkin dilakukan karena Yogya adalah

kota besar dengan banyak peluang terbuka untuk bertahan hidup.

Problem bagaimana membereskan uang pendaftaran yang sekitar tiga juta inilah yang jadi problem terberatnya. Di tengah situasi *kuldesak* dan di sisi lain kegembiraannya bisa diterima di UGM tiba-tiba saja ia mendapatkan ilham dari langit. Tanpa harapan apapun, ia menemui kepala desa menanyakan apakah ada beasiswa untuk putra daerah dari Pemkab Bojonegoro untuk siswa dari keluarga miskin yang diterima di perguruan tinggi ternama. Ternyata ada!

Maka Tony pun menindaklanjuti informasi dari Pak Lurah. Minta syarat apa saja yang dibutuhkan. Termasuk surat keterangan miskin dari balai desa. Ngeri amat ya negeri ini, orang miskin pun masih butuh surat keterangan miskin. *Nggak* masuk akal tapi begitulah faktanya. Orang miskin semakin dibuat dibuat *down* dengan berbagai surat keterangan yang menandakan kondisi kemiskinannya.

Setelah lengkap semua suratnya, Tony berangkat ke PemKab Bojonegoro. Bersyukur tidak ada birokrasi berbelit. Dengan menunjukkan surat keterangan Diterima di UGM dan kelengkapan surat dari kelurahan tentang permohonan beasiswa untuk pembayaran daftar ulang di UGM bagi keluarga miskin, Pemkab Bojonegoro langsung memprosesnya.

Tony dibekali mental yang baik, entah warisan dari siapa, tapi kenekatannya itu membuahkan jalan-jalan baru bagi masa depannya. Termasuk yang pertama membereskan uang daftar ulang masuk UGM. Satu persatu problem diselesaikannya dengan jurus nekat dan yakin bahwa akan ada selalu jalan bagi hamba-Nya yang mau berjuang tak kenal menyerah. Kelak Anda akan tahu mengapa kuliahnya baru selesai dalam tempo enam tahun karena selain kuliah dia harus



Ebo bersama Tony Hardianto ketika *trip* ke Kolumbia.

KR-Istimewa

memperjuangkan perutnya agar tidak kosong.

"Suatu hari saya menemukannya. Sebagai sesama orang timur yang lebih lama tinggal di Yogya saya melihat potensinya selain sebagai sesama saudara sekampung. Saya anggap sebagai adik sekampung halaman. Sama-sama dari Jawa Timur. Saya di Lamongan, dia di Bojonegoro. Saya di Babad, dia Baureno. Babad adalah kota kecamatan paling barat di kabupaten Lamongan. Sedang Baureno adalah kota kecamatan paling Timur dari kabupaten Bojonegoro. Jarak antara Babad dan Baureno hanya sekitar 7-8 km saja. Sehingga meski beda kabupaten tapi secara kedekatan tempat bermain jelas lebih dekat. Hanya 10 menit perjalanan naik motor," kenang Ebo.

Hampir setiap Selasa malam selama di Yogya Tony diajak Ebo kuliah di 'Kampus Klatak University'. Pertama supaya setidaknya seminggu sekali perutnya kemasukan makanan enak dan kenyang sepuasnya. Karena di hari Selasa malam itu Ebo sudah bernazar bahwa semua yang ikut kuliah Klatak University dia yang bayar dan berlaku sejak tahun 2011 sampai sekarang.

Kedua, supaya ia dekat dengan banyak pengusaha muda Yogya dari kalangan EU agar dia bisa menyerap banyak ilmu yang nanti bisa dia jadikan bekal ketika lulus kuliah dan balik ke kampung halaman. Dan tujuan kedua yang saya prediksi ini pada akhirnya terbukti bahwa ketika balik ke kampung halamannya ia benar-benar menjadi pengusaha sukses yang berawal dari modal KTP.

Tiga Prinsip Sukses

Jangan melihat Tony yang sekarang. Yang punya dua belas minimarket sudah autopilot, menjadi developer di berbagai lokasi dengan menggaet sejumlah investor, yang punya rumah makan, yang punya bisnis travel, dan sejumlah lahan pertanian. Jangan lihat Tony yang sekarang punya plat nomor istimewa untuk mobilnya, S 1 TH. Prosesnya sangat panjang. Proses itu yang harus dipelajari. Lalu diikuti polanya. Pola itu yang harus ditindaklanjuti dengan action. Supaya minimal bisa sesukses dia atau melebihinya.

Lihatlah Tony yang dulu. Yang berproses dari surat keterangan miskin dari kelurahan. Yang mengandalkan membayar biaya kuliah dari berbagai

pihak. Tercatat ada enam lembaga yang dihubungnya agar SPP tiap semester bisa membayar uang kuliah. Yang untuk itu ia harus jumpalitan belajar untuk mempertahankan IP di atas tiga koma.

Yang juga sering berpuasa karena memang tak punya uang untuk pergi ke warung. Yang kadang hutang makan malam di sebuah angkringan yang dekat dengan kos dia yang kondisinya seperti kapal pecah. Karena seringnya <P>ngutang</P> makan malam sebungkus nasi kucing itu hubungan antara penjual angkringan dan dia sudah seperti saudara dan terus terjalin sampai sekarang. Yang jika dia ke Yogya dan mampir ke angkringan itu mereka berdua bisa ngakak bersama karena mengenal masa pahit itu sampai kemudian Tony pamit sambil meninggalkan amplop putih tebal di saku penjual angkringan.

Dan cerita yang paling tragis yang disaksikan oleh banyak teman kosnya adalah saat di mana sering kali Tony hanya bisa membeli sebungkus mie instan lalu dibawa ke kos. Dipecah jadi dua. Separuh untuk makan pagi sebelum berangkat ke kampus..

"Apa pelajaran penting dari kisah si Anak Bourno ini? Pertama, bahwa sukses itu sebenarnya hak milik setiap orang apapun latar belakangnya. Jadi jangan cengeng kalau tidak punya modal, orang tua tidak kaya, tidak punya orang dalam, tidak punya Network, dan previlis lainnya. Sukses itu pasti ada jalannya kalau mau nekat mengupayakannya," jelas Ebo.

Kedua, lingkungan atau ekosistem sangat mempengaruhi. Berada di lingkungan yang tepat akan membuatmu bisa tumbuh melesat. Salah tempat nongkrong dan bermain akan membuat hidupmu akan jalan di tempat bahkan bisa semakin berantakan dan masa depannya suram.

Ketiga, Tony ini saya menyebutnya sebagai manusia beres. Apa itu manusia beres? Yakni jika tugas apapun, sesepela apapun atau bahkan seberat apapun, dengan otaknya dan caranya sendiri dia usahakan untuk selesai. Itu membuat *trust* terbentuk.

(Dar)

KAYON

HASIL MENAKJUBKAN

Ilmu Modern Dipadu Pendekatan Spiritual

MEMADUKAN ilmu modern yang sangat logis dengan spiritual membuahkan temuan mengejutkan. Itu yang dilakukan Wahyu Dwi Listianto SSI. Sarjana biologi lulusan UGM tersebut selama puluhan tahun menekuni ujicoba formula pupuk organik.

Awalnya dia mengaku, murni melibatkan logika ketika meramu bahan-bahan dengan takaran seperti yang selama ini beredar luas. Namun hasilnya biasa-biasa saja. Tidak ada yang spektakuler.

"Dari pengalaman selama puluhan tahun mempelajari dan praktik membuat formula pupuk organik, akhirnya ketemu permasalahan, mengapa orang sudah menggunakan pupuk organik, namun hasil panen tidak maksimal. Dan kunci penting tersebut bukan pada jalur logika," ungkap Wahyu Dwi Listianto yang akrab disapa Jek.

Jek menambahkan, bahwa bahan pupuk organik adalah bagian-bagian dari organ makhluk ciptaan Tuhan. Mereka berasal dari makhluk hidup. Semua makhluk ada yang memiliki, yaitu Tuhan.

"Ketika kita akan mendayagunakan, ya harus izin dan minta petunjuk pemiliknya, Tuhan," ujarnya.

Menemukan kunci tersebut prosesnya tidak mudah. Meski mungkin oleh orang-orang penghamba logika dianggap kesesatan. Belasan tahun Jek menjalani laku prihatin. Berbagai ikhtiar mendekatkan diri kepada Penguasa Alam

agar diberi kunci mendayagunakan apa



KR-Daryanto Widagdo

Daun tembakau ukuran jumbo di sawah Kicuk.

yang Tuhan ciptakan untuk kesejahteraan serta melestarikan alam melalui formula pupuk, akhirnya terjawab.

"Praktik ilmu pengetahuan modern dipadu pendekatan ketuhanan, hasilnya mengejutkan. Ada ratusan testimoni dari pengguna pupuk cair saya. Mengabarkan tanaman sayur, jagung, tembakau, padi dan buah, hasilnya sangat

menggembirakan. Melampaui ekspektasi mereka," kata Jek ketika berbincang dengan KR di rumah produksi pupuk cair JSP Beres.

Kicuk, seorang petani yang sedang menanam tembakau di dusun Karasan Beji Pedan Klaten, takjub melihat pertumbuhan tanamannya. Hasil dari 7 kali semprot menggunakan cairan JSP Beres, rerata ukuran daun tembakaunya fantastis.

"Daun tebal berwarna hijau tua dengan ukuran lebar di atas 33 cm, panjang lebih dari 55 cm, sifat daun lengket pekat. Rerata satu pohon tumbuh 33 lembar daun. Ini sangat fantastis," kata Kicuk, puas.

Bila dibandingkan lahan sebelahnya yang juga ditanam tembakau varietas Virginia namun tidak menggunakan JSP, sangat kontras. Tembakau Kicuk jauh lebih subur.

"Tanaman tembakau saya yang disemprot kompos JSP terbukti lebih cepat tumbuh besar dan ukuran daunnya di atas rata-rata tanaman tembakau di kiri-kanan sawah saya yang tidak menggunakan kompos JSP," jelasnya.

Gandung Dwi Kuncoro, petani organik dari Pontianak Kalimantan Barat, Sabtu (14/9/2024) pagi secara khusus datang ke rumah Jek mengabarkan perkembangan tanaman dan memesan JSP dalam volume besar untuk dipasarkan di daerahnya. (Dar)



Ribut, Sering Kehilangan

KI Susena Aji, seminggu setelah kami kehilangan uang cukup besar, para pekerja di usaha catering kami pada ribut. Mereka saling tuduh dan membela diri. Karena merasa dicurigai kemudian salah satu pekerja, mengajak tanya ke dukun.

Akhirnya mereka ramai-ramai datang ke dukun. *Mbah* dukun bilang bahwa yang mencuri uang adalah tuyul. Mendapat jawaban itu maka suasana rumah kami pun kembali tenang dan tidak saling curiga.

Namun tiga hari kemudian salah satu dari mereka kehilangan HP dan dompet. Kembali mereka saling tuduh. Karena merasa dicurigai dan dipojokkan, salah satu orang cewek keluar tak mau lagi kerja di rumahku. Padahal dia adalah orang kepercayaanku yang kerjanya cekatan dan loyal.

Meski yang dicurigai sudah keluar, namun masih saja sering kehilangan. Karena saling curiga kerja mereka jadi tak maksimal. Disamping pesanan sering tak tepat waktu namun juga cita rasanya tak terjaga. Pelanggan banyak yang komplain dan pindah order ke catering lain.

Pertanyaan:

- Benarkah yang sering mencuri di rumah kami adalah tuyul?
- Apakah ada orang yang sengaja mengganggu usaha kami dengan membuat kistruh para pekerja?
- Bisakah catering kami laris lagi?

Rizq-Yogyakarta

Jawab:

- Bukan. Tak ada tuyul yang mengambil ponsel dan dompet. Dapat dipastikan bahwa yang mencuri dompet dan HP itu adalah *tuyul sing ndhase ireng, hehehe...*
- Tidak.
- "Hidup tanpa harapan berarti berhenti hidup".~kata Fyodor Dostoyevsky. Tentu bisa. Orang boleh saja kecewa atau *gela marang apa wae kang wis kelakon*, namun jangan sampai kehilangan harapan untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik. Tetaplah optimis! Tidak ada jalan yang dapat dilakukan seseorang tanpa harapan. .Yakinlah bahwa selalu ada harapan bagi yang senantiasa berdoa.Selalu ada jalan bagi orang yang senantiasa berusaha.

Pengarep-arep iku kaya dene ngimpi ing sakjroning melek.Ing ngendi ana pengarep-arep ing kono bakal ana marga.■

Penjabat lan Kotak Kosong



ILUSTRASI JOS

Bupati seteruse jere Pak Hanung.

Jebul ora kaya kuwe, ya? Angger sing menang kotak kosong sing dadi Pj Bupati Banyumas, ya sekarepe Pak Mendagri kabinete Prabowo sing

anyar, ya? Lha, ya malah nemune kucing neng jero karung kuwe tah."

Karto Ngethether malah ngagetna diskusi, "Artine, calon sing wis genah ana, ningen calon pemimpin sekang kotak kosong ora ana. Mulane miturut inyong, angger ana wong koh ora seneng Sadewo utawa Lintarti, ya terserah pilihane. Mestine, pilkada kuwe ya saben parpol ngetokna jagone kon ndaftar calon pemimpin maring KPU. Partai-partai aja isin angger jagoane kalah. Pancen sing kalah bisa dadi kenthir bin gemblung lan mlarat jerat. Ningen dhuwit mbok bisa digolet maning? Inyong arang duwe dhuwit bae tetep wani urip senajan kudu jaluk-jaluk dhisit."

(Kang Edhon)-d



ANA 41 daerah, embuh kuwe selevel kabupaten/kota tekan gubernur, neng Pilkada 2024 sing pasangan calon bupati/wakil bupati, walikota/wakil walikota tekan calon gubernur/wakil gubernur mung sepasang. Merga mung sepasang thok sing ndaftar dadi calon pemimpin maring KPU, mulane lawane ya kotak kosong. Cacah kotak kosong ngasi 41daerah kuwe keblu akeh. Artine, demokrasi neng 41 daerah kuwe mau durung ideal.

"Inyong tah arep emoh crita babagan demokrasi Indonesia durung maksimal. Mergane pancen nyata durung bagus, senajan MK wis ngetokna aturan ringan kanggo partai-partai bisa gawe/milih calon pemimpin dhewek ndaftar maring KPU. Sing inyong arep crita kuwe akeh wong keliru

menawa angger kotak kosong menang, sing dadi bupati/walikota/gubernur kuwe ya Penjabat (Pj) Bupati/Walikota/Gubernur sing siki njabat. Kiye pinemu sing keliru banget! Gyeh, bojoku sing paling moblong, Diajeng Yati, lan tanggaku sing senenge ngarep-ngarep wuwur amplop politik, Karto Ngethether, angger sing menang kotak kosong, sing dadi pemimpin Penjabat ya beda maning, terserah tunjukane Mendagri." kandhane Wiryu Pantek karo madan kesuh.

Mbekayu Yati dadi nambahi tembung, "Ow... kaya kuwe, ya? Banyumas ya calon bupati/wakil bupatine mung Sadewo-Lintarti thok. Wong Banyumas akeh sing kandha menawa angger kotak kosong menang sing dadi Penjabat